

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV dapat disimpulkan yaitu terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* selama 4 tahunnya namun juga ada yang mengalami kondisi yang fluktuatif yaitu ditahun pertama perusahaan tersebut mengalami *financial distress* tetapi ditahun berikutnya meningkat menjadi perusahaan yang sehat ataupun sebaliknya. Maka dari itu untuk mempermudah penulis mencoba untuk mencari rata-rata Z-Score selama 4 tahun pada setiap perusahaan yang di teliti. Dan berikut adalah pengelompokan kondisi perusahaan berdasarkan rata-rata Z-Score selama 4 tahun:

1. Kelompok *Financial Distress (Red zone)*

Dari hasil pengelompokan perusahaan berdasarkan rata-rata Z-Score selama 4 tahun terdapat 5 perusahaan yang mengalami *financial distress* yaitu : PT. Adaro Energy Tbk, PT. Bara Jaya Internasional Tbk, PT. Bumi Resources Tbk, PT. Darma Henwa Tbk, dan PT. Indika Energy Tbk.

2. Kelompok *Grey zone*

Dari hasil pengelompokan perusahaan berdasarkan rata-rata Z-Score selama 4 tahun terdapat 3 perusahaan yang mengalami kondisi *Grey Zone* yaitu: PT. Bayan Resources Tbk, PT. Harum Energy Tbk, dan PT. United Tractors Tbk.

3. Kelompok *Non Financial Distress (Green Zone)*

Dari hasil pengelompokan perusahaan berdasarkan rata-rata Z-Score selama 4 tahun terdapat 2 perusahaan yang mengalami *non financial distress* yaitu : PT. Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan pada perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* adalah perlu adanya evaluasi untuk peningkatan serta perbaikan kinerja keuangan terutama pada penjualan yang harus ditingkatkan serta biaya pengeluaran beban penjualan dan pendapatan yang harus diperkecil angkanya agar tidak memperkecil laba bersih perusahaan sehingga perusahaan dapat membiayai kewajiban perusahaannya dengan laba bersihnya .Sedangkan untuk perusahaan yang berada dalam kondisi *Grey Zone* juga harus selalu melakukan peningkatan agar tidak mendekati kondisi *Financial Distress*.